

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa penerapan tahap pengambilan keputusan versi Simon (1993) dalam pembelajaran dapat melatih kemampuan pengambilan keputusan siswa dalam penelitian ini mengenai pembelajaran kesehatan reproduksi terkait penggunaan rokok elektrik dan pil KB. Berdasarkan temuan tersebut diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Seluruh proses pengambilan keputusan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi sudah terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh dua observer yang menyatakan bahwa seluruh tahapan pengambilan keputusan dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik.
2. Kemampuan pengambilan keputusan siswa sebelum dilakukan pembelajaran tergolong baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 61, sedangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa setelah dilakukan pembelajaran mengalami peningkatan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 76. Kemampuan pengambilan keputusan siswa pada setiap indikator sebelum dilakukan pembelajaran tergolong baik yaitu diantaranya pada indikator mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif, memilih alternatif, dan mengevaluasi keputusan, sedangkan pada indikator menganalisis risiko dan konsekuensi masih tergolong sangat kurang. Setelah dilakukan pembelajaran, kemampuan pengambilan keputusan siswa pada setiap indikator menjadi sangat baik, kecuali pada indikator menganalisis risiko dan konsekuensi yang masih tergolong kurang.
3. Berdasarkan hasil nilai N-Gain yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model proses pengambilan keputusan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi cukup efektif untuk melatih kemampuan pengambilan keputusan siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai N-Gain sebesar 0,38 dengan kategori sedang.

4. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran dengan menerapkan tahap pengambilan keputusan. Hal ini ditunjukkan oleh tanggapan siswa yang mayoritas menyatakan setuju pada pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini antara lain dapat dimanfaatkan sebagai media informasi mengenai penerapan tahap pengambilan keputusan dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan pengambilan keputusan pada siswa. Selain dapat digunakan oleh peneliti lainnya, informasi ini bermanfaat juga bagi penyelenggara pendidikan dan peserta didik. Khususnya bagi guru, informasi tersebut dapat bermanfaat menjadi referensi dalam melakukan perbaikan pembelajaran biologi untuk menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai tuntutan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, yaitu salah satunya mengintegrasikan keterampilan/kemampuan pengambilan keputusan. Melalui penelitian ini kesadaran siswa untuk melatih kemampuan pengambilan keputusan dapat ditingkatkan. Kemampuan pengambilan keputusan yang dilatihkan menjadi bekal siswa menghadapi tantangan abad 21. Penelitian ini juga berkontribusi membangun kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan reproduksi sejak dini khususnya mengenai penggunaan rokok elektrik dan program keluarga berencana (KB). Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemudian membentuk sikap atau tindakan nyata yang dapat menyelamatkan kehidupan manusia dari berbagai ancaman penyakit reproduksi/seksual. Temuan penelitian ini juga menyediakan informasi berbagai solusi alternatif yang berguna sebagai gagasan kepada masyarakat dan pemerintah untuk melakukan cara yang berdampak untuk meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi peneliti untuk dijadikan referensi bagi peneliti lain ataupun sebagai perbaikan seperti yang diuraikan berikut.

1. Kemampuan pengambilan keputusan perlu diintegrasikan oleh guru dalam tujuan pembelajaran sehingga mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk melatih kemampuan pengambilan keputusan siswa dengan mempertimbangkan konsep pembelajaran yang sesuai.
2. Kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan pengambilan keputusan perlu dirancang guru dengan memberikan latihan berupa soal dan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan secara individu.
3. Kemampuan pengambilan keputusan diperkenalkan dan dilatihkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran secara intensif sehingga siswa menyadari pentingnya kemampuan pengambilan keputusan di dalam kehidupan dan kemudian termotivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.
4. Dalam rangka melatih kemampuan pengambilan keputusan dengan menerapkan tahap pengambilan keputusan versi Simon (1993), perlu dikembangkan kembali proses pembelajaran yang dapat melatih seluruh indikator kemampuan pengambilan keputusan, dalam penelitian ini khususnya yaitu untuk indikator menganalisis risiko dan konsekuensi, dimana hasil yang diperoleh masih tergolong rendah.
5. Seluruh indikator kemampuan pengambilan keputusan masing-masing harus dilatihkan secara intensif kepada siswa secara individu agar masing-masing kemampuan pengambilan keputusan siswa dapat terlatih dengan maksimal
6. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk melakukan penelitian lanjutan pada topik sejenis atau lainnya.
7. Penelitian ini direkomendasikan untuk dilakukan pada siswa dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah, yaitu siswa sekolah dasar (SD) dan siswa sekolah menengah pertama (SMP). Pada jenjang tersebut diharapkan dapat melatih kemampuan pengambilan keputusan siswa mengenai kesehatan reproduksi atau topik lainnya sejak dini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya dan penyesuaian kata-kata yang dapat dipahami.